

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada Periode Oktober 2023 – Maret 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di Puskesmas Bergas, Semarang, penggunaan antihipertensi didominasi oleh golongan Calcium Channel Blockers (CCB) sebesar 83.75%. Penggunaan ACE Inhibitors dan Beta Blockers lebih rendah, dengan Beta Blockers digunakan sebesar 2.50%. Tidak terdapat data spesifik mengenai penggunaan diuretik dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan hipertensi di Puskesmas Bergas cenderung memprioritaskan penggunaan CCB sebagai lini pertama, dengan penggunaan golongan obat lain lebih terbatas.
2. Di Puskesmas Bergas, penggunaan antihipertensi didominasi oleh golongan Calcium Channel Blockers (CCB) sebesar 83.75%, diikuti oleh ACE Inhibitors (5%) dan Beta Blockers (2.50%), dengan diuretik tidak tercatat penggunaannya secara spesifik. Sebagian besar pengobatan antihipertensi yang digunakan adalah monoterapi (91.25%), sementara penggunaan kombinasi obat hanya sebesar 8.75%. Hal ini menunjukkan kecenderungan untuk mengelola hipertensi dengan terapi tunggal, terutama dengan CCB, di Puskesmas Bergas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan beragam serta pendekatan kualitatif untuk memahami profil penggunaan obat antihipertensi dan komorbiditas pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Selain itu, Puskesmas Bergas diharapkan meningkatkan program edukasi dan monitoring pasien hipertensi, sementara institusi kampus disarankan untuk memperkuat dukungan penelitian dan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan.

